

Ketua DPRD Jateng Promosi Doktor

SEMARANG – Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Tengah, Drs Rukma Setyabudi MM, akan mempertahankan disertasi berjudul "Analisis Peran Aktor Kebijakan dan Jejaring Aktor Kebijakan Dalam Implementasi Kebijakan KTP Elektronik di Kota Semarang" dalam ujian promosi di Program Doktor Administrasi Publik (DAP) FISIP Undip, Kamis (30/8).

Dalam ujian promosi yang digelar di Ruang Sidang Utama Gedung Pascasarjana TTB. B Lt 2 Undip, Jalan Imam Barjo Semarang, bertindak sebagai Tim Promotor adalah Prof Dr Dra Sri Suwitri M Si (Promotor), Prof Dr Dra Endang Larasati MS (Co Promotor I) dan Yuwanto PhD (Co Promotor II).

Beberapa nama seperti PJ Gubernur Jawa Tengah Drs Syafruddin MM, Kapolda Jateng Irfan (Pol) Drs Condro Kirono, Pangdam IV / Diponegoro Mayjen TNI Wuryanto S Sos, MSi, Kejati Jateng Sadiman SH, Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah Dr Nommy HT Siahaan SH MH, serta Pimpinan OP (Organisasi Perangkat Daerah) di Jawa Tengah diundang dalam sidang terbuka untuk menentukan pencapaian gelar akademik tertinggi ini. Gubernur – Wagub Jateng terpilih Ganjar Pranowo SH MIP dan Taj Yasin, mantan Wagub Jateng Drs Heru Sudjat-

moko, wakil ketua dan unsur pimpinan DPRD Jateng, Bupati dan Walikota di Jateng serta Gubernur Sulut Olly Dondo Kambey dan Sekjen Kemendagri Hadi Prabowo juga diundang.

Menurut Ketua Panitia Eksternal, Asfirla Harisanto yang akrab dipanggil Bogi, karena promovendus adalah kader PDIP, sebagai penghormatan wajib hukumnya untuk mengundang para petinggi dan fungsionaris PDIP terutama Ibu Megawati Soekarnoputri dan Menko PMK Puan Maharani dan Mendagri Tjahjo Kumolo. Juga para fungsionaris PDIP seperti Sekjen Hasto Kristiyanto, Juliari Batubara, Prof Dr Hendrawan Supratikno, Eriko Sutarduga dan Wasekjen Utut Adianto serta Ketua DPD PDIP Jateng Ir Bambang Wuryanto MBA masuk dalam jajaran yang diundang.

"Undangan kepada Ibu Ketua Umum merupakan wujud bakti anak kepada ibunya. Kami sangat berbahagia kalau Ibu Ketua bisa hadir, namun doa dan restu beliau saja sudah cukup membanggakan promovendus dan panitia," ungkap Bogi yang juga menjabat Ketua Komisi C DPRD Jateng.

Promosi doktor untuk Rukma Setyabudi, menurut Bogi, menjadi momentum penting untuk memicu politisi muda dalam mengembangkan penge-



Promovendus saat melakukan penelitian di Disdukcapil Kota Semarang

tahuan. Tantangan ke depan yang berat dan rumit, memerlukan keahlian yang spesifik dan pengetahuan yang mendalam. "Secara pribadi saya menjadi tergugah. Politisi senior seperti Pak Rukma masih mau belajar. Kami yang mudah seperti tertantang," katanya.

Mengenai tema KTP elektronik yang dipilih untuk dikaji, promovendus Rukma Setyabudi menegaskan pilihan tema murni dari perspektif akademik. Tidak ada pertimbangan politik, karena dasar kajiannya adalah ilmu administrasi publik. "KTP elektronik adalah kunci tertib administrasi kependudukan sebagai pijakan pelayanan publik yang efektif dan efisien. Sebagai sumber identitas tunggal

KTP elektronik memudahkan pemberian pelayanan kepada masyarakat, sehingga harus diperkuat dan dimantapkan," kata Rukma.

KTP elektronik juga menjadi dasar kuat perencanaan pembangunan agar akurat dan efisien karena data data kependudukan yang dijadikan dasar perencanaan pembangunan lebih akurat. Dia menyarankan Daftar Pemilih Sementara (DPS) dan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu hanya memakai data kependudukan yang ada di data center Kementerian Dalam Negeri agar tidak ada kontroversi dan kegaduhan. "Itu salah satu saran dari hasil penelitian kami tentang KTP elektronik," tukasnya. (ADV)